

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 18 Juli 2012 (Rabu Sore)

Ibadah Doa dialihkan pada hari Senin sebelumnya

Dari siaran tunda Ibadah Persekutuan Medan I (17 Juli 2012 Pagi)

Wahyu 19: 9

19:9. *Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."*

Perjamuan kawin Anak Domba adalah pertemuan antara Yesus yang datang kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga dengan sidang jemaat sebagai mempelai wanita Surga di awan-awan yang permai (nikah yang rohani/nikah yang sempurna).

Sesudah itu, kita masuk kerajaan 1000 tahun damai (Firdaus yang akan datang). Setelah itu masuk dalam Yerusalem Baru.

Jadi, **perjamuan kawin Anak Domba adalah PINTU MASUK ke Firdaus yang akan datang sampai masuk ke Yerusalem Baru.**

2 Korintus 11: 2-3

11:2. *Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.*

11:3. *Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaanmu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya.*

Saat ini, **kita berada dalam masa pertunangan rohani**= masa terakhir untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba.

Tinggal sedikit lagi dan kita akan menyongsong kedatangan Yesus kedua kali.

SIKAP KITA adalah **berusaha sungguh-sungguh** untuk bisa masuk perjamuan kawin Anak Domba, sebab kalau tidak masuk perjamuan kawin Anak Domba/tertinggal saat Yesus datang kedua kali, maka apa yang kita capai di dunia akan sia-sia, bahkan kita akan binasa bersama dunia ini untuk selama-lamanya.

Sebab itu, masa pertunangan adalah masa yang menentukan kita masuk perjamuan kawin Anak Domba atau tidak.

Sebab itu, **WAKTU-WAKTU INI TIDAK BISA MAIN-MAIN LAGI.**

Kita harus berusaha sungguh-sungguh dalam segala hal, baik dalam hal jasmani, terutama dalam hal rohani, sampai puncaknya nanti, kita bisa masuk perjamuan kawin Anak Domba.

2 hal yang harus diperhatikan supaya bisa masuk perjamuan kawin Anak Domba:

1. ay. 2= 'perawan suci' dan ay. 3= 'kesetiaan'= **kesucian dan kesetiaan.**

KESUCIAN

Yohanes 15: 3

15:3. *Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah **Kukatakan** kepadamu.*

Supaya bisa hidup suci, kita harus **seperti carang yang selalu melekat pada Pokok anggur yang benar** (Pribadi Yesus).

Artinya: tergembala pada Firman pengajaran benar= Firman yang merupakan perkataan Yesus sendiri.

Pohon anggur ini ada kaitan dengan mempelai.

Air anggur jasmani, dibawa pada pesta nikah jasmani.

Dan air anggur rohani dibawa pada pesta nikah yang rohani.

Yesus sebagai Pokok anggur= Yesus sebagai Mempelai Pria Surga.

Firman pengajaran benar=

- o tertulis dalam Alkitab dan menghasilkan kuasa kemenangan,
- o dibukakan rahasianya oleh Tuhan, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain.

Firman pengajaran benar inilah yang memiliki **kuasa untuk menyucikan.**

Wahyu 1: 16

1:16. Dan di tangan kanan-Nya Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.

'dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua'= perkataan Yesus adalah Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua (sama dengan Firman pengajaran yang benar).

Jika kita tergembala pada Firman pengajaran benar, kita akan mengalami penyucian secara intensif dari hal-hal yang menghalangi kita masuk perjamuan kawin Anak Domba (menghalangi pohon anggur untuk menghasilkan air anggur, sebab hanya air anggur yang bisa masuk dalam pesta nikah).

Yang harus disucikan:

o Hakim-hakim 14: 5

14:5. Lalu pergilah Simson beserta ayahnya dan ibunya ke Timna. Ketika mereka sampai ke kebun-kebun anggurd Timna, maka seekor singa muda mendatangi Simson dengan mengaum.

Yang pertama: disucikan dari singa muda.

Amsal 19: 12a

19:12. Kemarahan raja adalah seperti raung singa muda,

'singa muda'= amarah yang meledak-ledak yang menimbulkan kebencian dan pertengkaran.

Amarah inilah yang membuat kebun anggur tidak bisa berbuah.

2 Timotius 2: 23-25

2:23. Hindarilah soal-soal yang dicari-cari, yang bodoh dan tidak layak. Engkau tahu bahwa soal-soal itu menimbulkan pertengkaran,

2:24. sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar, sabar

2:25. dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran,

Pertengkaran juga bisa terjadi kalau **mencampuri masalah orang lain** ('soal-soal yang dicari-cari').

Kalau kita disucikan dari singa muda, kita menjadi pelayan Tuhan yang lemah lembut, sabar dan bisa mengajar (bisa **menampilkan Firman pengajaran benar yang tidak bisa dibantah**).

o Mazmur 80: 9-14

80:9. Telah Kauambil pohon anggurd dari Mesir, telah Kauhalau bangsa-bangsa, lalu Kau tanam pohon itu.

80:14. Babi hutan menggerogotinya dan binatang-binatang di padang memakannya.

Yang kedua: disucikan dari babi hutan= **dosa makan minum dan kawin mengawinkan.**

'Babi hutan menggerogotinya'= kalau kita tidak mau disucikan, dosa-dosa itu akan menggerogoti kita sampai di dalam neraka.

o Kidung Agung 2: 15

2:15. Tangkaplah bagi kami rubah-rubah itu, rubah-rubah yang kecil, yang merusak kebun-kebun anggurd, kebun-kebun anggurd kami yang sedang berbunga!

Yang ketiga: disucikan dari rubah-rubah kecil.

Hati-hati! Kalau hidup atau pelayanan kita sudah berbunga-bunga, saat itu setan datangkan rubah-rubah kecil.

'rubah-rubah kecil'=

a. iri hati= penyucian hati.

Iri hati= tidak menghargai berkat dan pemaknaan Tuhan, sampai puncaknya, tidak bisa menghargai kemurahan Tuhan (tidak bisa mengucapkan syukur).

b. dosa sungut-sungut= penyucian mulut (penyucian terakhir).

Jika kita disucikan, kita bisa mengucapkan syukur dalam segala hal sampai tidak salah dalam perkataan. Inilah **buah yang manis sampai buah kesucian bahkan buah kesempurnaan.**

Yakobus 3: 2

3:2. *Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.*

KESETIAAN

2 Korintus 11: 3-4

11:3. *Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya.*

11:4. *Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.*

Kesetiaan= buah dari Roh Kudus.

Kesucian= buah dari Firman.

Kesabaran disini artinya tidak ada kemampuan untuk menolak.

Kesetiaan disini dikaitkan dengan pengajaran.

3 macam kesetiaan:

- o ay. 3= kesetiaan yang sejati kepada Kristus= kesetiaan pada pengajaran yang benar yang sudah menjadi pengalaman hidup kita.

Hawa gampang diperdayapikirkannya oleh ular (Hawa bodoh), yaitu mau mendengar suara asing.

Gosip-gosip yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, juga merupakan suara asing.

Karena mendengar suara asing, Hawa menambah dan mengurangi Firman pengajaran yang benar.

Tuhan mengatakan "jangan makan buah yang ditengah-tengah", tetapi Hawa menambah dengan kata "raba".

Tuhan mengatakan "boleh dimakan dengan bebas", tetapi Hawa menghilangkan perkataan "bebas".

Saat kita merubah pengajaran yang benar, kita sudah kehilangan kesetiaan yang sejati kepada Kristus= kehilangan suasana Firdaus dan beralih pada suasana kutukan (Hawa diusir).

Jadi, kita masuk kutukan atau Firdaus, **BERGANTUNG PADA APA YANG KITA DENGAR.**

- o kesetiaan dalam ibadah pelayanan dalam sistem penggembalaan yang benar,
- o kesetiaan dalam doa penyembahan (puncak dari ibadah).

KESUCIAN DAN KESETIAAN= 2 sayap burung nazar yang lebih besar dari apapun didunia.

Kegunaan 2 sayap burung nazar:

- o **Wahyu 12: 14**

12:14. *Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.*

Kegunaan pertama: menyingkirkan kita ke padang belantara selama 3.5 tahun, jauh dari mata ular (jauh dari antikris).

Antikris adalah percobaan terbesar bagi anak-anak Tuhan.

Kalau 2 sayap burung nazar bisa meloloskan kita dari percobaan terbesar, pasti masalah-masalah di bumi juga bisa kita lalui.

HADAPI MASALAH SEBERAT APAPUN DENGAN KESUCIAN DAN KESETIAAN!

- o mengangkat kita ke awan-awan permai saat Yesus datang kedua kali.
Ini merupakan jalan baru.

2. Kesatuan.

Keluaran 2: 1-2

2:1. Seorang laki-laki dari keluarga Lewi kawin dengan seorang perempuan Lewi;

2:2. lalu mengandunglah ia dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika dilihatnya, bahwa anak itu cantik, disembunyikannya tiga bulan lamanya.

ay. 1= seorang Lewi menikah dengan seorang Lewi (suatu kesatuan) dan menghasilkan **Musa yang elok/cantik**.

Artinya:

- o masa depan yang indah,
- o pewaris kerajaan Surga, itulah mempelai wanita Surga.

Jadi, **kalau ada kesatuan**, akan menghasilkan masa depan yang indah dan menjadi mempelai wanita Surga.

Lewi menikah dengan Lewi, artinya:

- o kesatuan dalam nikah.
Nikah bisa menjadi satu lewat **SATU** Firman pengajaran benar.

2 Samuel 22: 31-32

22:31. Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; sabda TUHAN itu murni; Dia menjadi **perisa** bagi semua orang yang berlindung pada-Nya.

22:32. Sebab siapakah Allah selain dari TUHAN, dan siapakah **gunung batu** selain dari Allah kita?

Firman yang benar= bagaikan gunung batu.

Kalau ada pengajaran benar, **hasilnya:**

- a. **nikah ada perisa** iman yang mengalahkan panah api si jahat.

Panah api si jahat= api pencobaan, api dosa sampai puncaknya dosa, dan api penghukuman Tuhan yang akan datang.

- b. **nikah dibangun diatas gunung batu**, sehingga nikah itu tahan uji sampai mencapai nikah yang sempurna.

- o kesatuan dalam ibadah pelayanan dalam sistem penggembalaan yang benar.
- o kesatuan dalam doa penyembahan (puncaknya).

Kalau pengajarannya benar, maka pelayanan dan penyembahannya juga akan benar. Begitu juga sebaliknya.

Matius 18: 19

18:19. Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.

'sepakat'= satu hati= satu pengajaran dan kita menjadi rumah doa.

Doa penyembahan= memandang wajah Yesus, sehingga kita disinari kasih Allah yang menghangatkan kita.

Hari-hari, biarlah kita **BANYAK MENYEMBAH TUHAN**.

Hati-hati! Justru menjelang penyelesaian tubuh Kristus yang sempurna, suasana **anak-anak Tuhan justru dingin**.

Yohanes 10: 22

10:22. Tidak lama kemudian tibalah hari raya Pentahbisan Bait Allah di Yerusalem; ketika itu musim **dingin**.

'dingin'= dingin rohani.

1 Samuel 1: 3. 19

1:3. Orang itu dari tahun ke tahun pergi meninggalkan kotanya untuk sujud menyembah dan mempersembahkan korban kepada TUHAN semesta alam di Silo. Di sana yang menjadi imam TUHAN ialah kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas.

1:19. Keesokan harinya bangunlah mereka itu pagi-pagi, lalu sujud menyembah di hadapan TUHAN; kemudian pulanglah mereka ke rumahnya di Rama. Ketika Elkana bersetubuh dengan Hana, isterinya, TUHAN ingat kepadanya.

Kalau musim dingin, wajah menjadi muram.

'TUHAN ingat kepadanya'= Tuhan selalu ingat pada orang yang menyembahNya.

Hasilnya:

- o Hana yang mandul bisa memiliki anak= ada jalan keluardari segala masalah sampai masalah yang mustahil.
- o wajah muram menjadi berseri= ada kebahagiaan Surgadan ada pembaharuan/keubahan hidup.

Yohanes 10: 27, 32, 36

10:27. *Domba-domba-Ku mendengarkansuara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,*

10:32. *Kata Yesus kepada mereka: "Banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa-Ku yang Kuperlihatkankepadamu; pekerjaan manakah di antaranya yang menyebabkan kamu mau melempari Aku?"*

10:36. *masihkah kamu berkatakepada Dia yang dikuduskan oleh Bapa dan yang telah diutus-Nya ke dalam dunia: Engkau menghujat Allah! Karena Aku telah berkata: Aku Anak Allah?*

Pada wajah ini ada panca indera.

Yang dibaharui adalah:

- o ay. 27= telinga= dibaharui untuk bisa **mendengar dan dengar-dengaran**pada Firman pengajaran benar.
- o ay. 32= mata= dibaharui untuk **melihat pekerjaan Tuhan.**
- o ay. 36= mulut= dibaharui untuk **berkata yang benar dan baik.**

Amsal 20: 12

20:12. *Telingayang mendengar dan matayang melihat, kedua-duanya dibuat oleh TUHAN.*

Kalau **telinga dan mata baik**, Tuhan selalu mengingat kita dan **kita mengalami kuasa penciptaan Tuhan**('kedua-duanya dibuat oleh TUHAN).

Markus 7: 37

7:37. *Mereka takjub dan tercengang dan berkata: "Ia menjadikan segala-galanya baik, yang tuli dijadikan-Nya mendengar, yang bisu dijadikan-Nya berkata-kata."*

Kalau **telinga dan mulut baik**, Tuhan bisa **menjadikan semua baik pada waktunya**, sampai semuanya sempurna jika Yesus datang kembali. Kita benar-benar bersama Dia di awan-awan yang permai.

Yesus sudah menjadi buruk dikayu salib untuk menjadikan kita baik sampai sempurna seperti Dia.

Tuhan memberkati.